

## ABSTRAK

FAUZIAH. Hubungan Umur dengan penyembuhan luka post *sectio caesarea* pada ibu nifas hari ke empat di Ruang Nifas RSUD Jaraga Sasameh Buntok. Dibimbing oleh AHMAD SYAHLANI dan ISTIQAMAH

**LatarBelakang** : *Sectio Caesarea* adalah Suatu tindakan untuk melahirkan bayi dengan berat diatas 500 gr, melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh. Faktor risiko yang mempengaruhi proses kesembuhan luka adalah mobilisasi dini, *personal hygiene*, status gizi, dan riwayat penyakit contohnya riwayat penyakit DM. Pada beberapa program pemerintah mengatakan bahwa usia menikah yang ideal untuk wanita adalah berusia 21 tahun sedangkan untuk laki-laki adalah 25 tahun. Data dari RSUD Jaraga Sasameh Buntok pada tahun 2015 diperoleh data dari 850 orang bersalin di antaranya 660 orang persalinan melalui *sectio caesarea*.

**Tujuan** : Menganalisis Hubungan Umur dengan Penyembuhan Luka Post Sc pada ibu nifas hari keempat di ruang Nifas RSUD Jaraga Sasameh Buntok.

**Metode** : Menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode survey analitik. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampel 200 orang. Alatukur yang digunakan yaitu laporan register dan penelitian dilakukan pada tanggal 12 April 2016 sampai 3 Mei 2016.

**Hasil** : Umur ibu post op SC di RSUD Jaraga Sasameh Buntok sebagian yang tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 128 orang (64%), penyembuhan luka sebagian besar dengan kategori tanpa komplikasi sebanyak 141 orang (70,5%), sedangkan hubungan umur dengan penyembuhan luka post op SC di RSUD Jaraga Sasameh Buntok didapatkan hasil adanya hubungan umur dengan penyembuhan luka post *sectio caesarea* pada ibu nifas hari keempat di Ruang Nifas RSUD Jaraga Sasameh Buntok ( $p=0,015 < \alpha=0,05$ ).

**Simpulan** : Adanya Hubungan Umur dengan Penyembuhan Luka Post Sc pada ibu nifas hari keempat di ruang Nifas RSUD Jaraga Sasameh Buntok.

**Kata kunci** : umur, penyembuhan luka, *sectio caesarea*.

## ABSTRACT

FAUZIAH. Age correlation with wound healing post sectio caesarea on post partum mother postpartum fourth day in Hospital Jaraga Sasameh Buntok supervised by AHMAD SYAHLANI dan ISTIQAMAH

**Background:** An action Sectio Caesarea is to give birth to a baby weighing over 500 g, through an incision in the wall of the uterus intact. The risk factors that affect the wound healing process is early mobilization, personal hygiene, nutritional status, and history of illness for example a history of diabetes mellitus. In some programs the government said that the ideal marriageable age for women is 21 years old, while for men is 25 years. File from hospitals Jaraga Sasameh Buntok in 2015 obtained file from 850 people of whom 660 people maternity birth through sectio caesarea.

**Objective:** To analyze the correlation Age with Wound Healing Post sectio caesarea on the fourth day post partum mother post partum hospital room Jaraga Sasameh Buntok.

**Methods:** Using quantitative research, analytic survey method. How sampling using total sampling with a sample of 200 people. Measuring instruments used, a report registers and research conducted on April 12, 2016 to May 3, 2016.

**Results:** Maternal age post op sectio caesarea in hospital Jaraga Sasameh Buntok some who are not at risk (20-35 years) as many as 128 people (64%), mostly with the wound healing without complication category as many as 141 people (70.5%), whereas the correlation age with post op wound healing in hospitals sectio caesarea Jaraga Sasameh Buntok showed their age correlation with wound healing post sectio caesarea on post partum mother to four days at room postpartum Hospital Jaraga Sasameh Buntok ( $p = 0.000 < = 0.05$ ).

**Conclusion:** The presence of the Wound Healing Correlation Age Post sectio caesarea on the fourth day post partum mother post partum hospital room Jaraga Sasameh Buntok.

**Keywords:** age, wound healing, sectio caesarea